

**NILAI-NILAI KARAKTER DALAM KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER KARAWITAN DI SD NEGERI
SENDANGSARI PAJANGAN BANTUL YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Disusun oleh:

Andiyatma Firmansyah

NIM. 13480092

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

YOGYAKARTA

2019

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andiyatma Firmansyah

NIM : 13480092

Program Studi : PGMI

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 25 Februari 2019

Yang menyatakan



Andiyatma Firmansyah

NIM. 13480092



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Andiyatma Firmansyah
NIM : 13480092
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Karakter Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Di SD Negeri Sendangsari Pajangan Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2017/2018

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Maret 2019
Pembimbing

Dr. H. Sedya Santosa, SS., M.Pd.
NIP.19630728 199103 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor : B.712/Un.02/DT.00/PP.00.9/05/2019

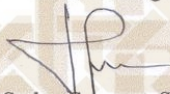
Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul : Nilai-Nilai Karakter Dalam Kegiatan
Ekstrakurikuler Karawitan Di Sd Negeri
Sendangsari Pajangan Bantul Yogyakarta
Tahun Pelajaran 2017/2018

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Andiyatma Firmansyah
NIM. : 13480092
Telah di-munaqasyah-kan pada : 23 April 2019
Nilai Munaqasyah : A- (90)

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang



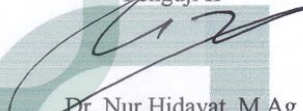
Dr. H. Sedya Santosa, SS.,M., Pd
NIP.19630728 199103 1 002

Penguji I



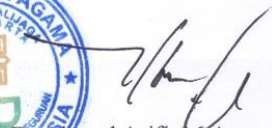
Dr. Ichsan, M. Pd.
NIP. 19630226 1999203 1 003

Penguji II



Dr. Nur Hidayat, M.Ag
NIP.19620407 199403 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta, 28 MAY 2019
UIN SunanKalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

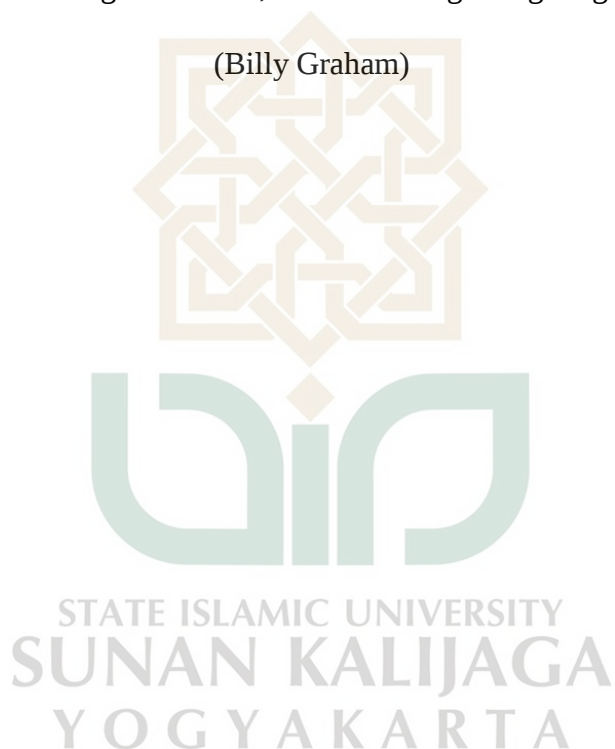
MOTTO

Ketika kehilangan kekayaan, Anda tidak kehilangan apa-apa.

Ketika kehilangan kesehatan, Anda kehilangan sesuatu.

Ketika kehilangan karakter, Anda kehilangan segala-galanya.¹

(Billy Graham)



¹Muhamad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. xxi.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Peneliti Persembahkan

untuk

Almamater Tercinta Program Studi Pendidikan Guru Madrasah

Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Andiyatma Firmansyah, “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Karawitan di SD Negeri Sendangsari Pajangan Bantul”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Pendidikan menjadi garda depan dalam upaya pembentukan karakter manusia Indonesia yang sesungguhnya. Pendidikan sendiri tidak hanya mendidik peserta didiknya untuk menjadi manusia yang cerdas, tetapi juga membangun kepribadiannya agar memiliki rasa cinta tanah air.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan serta nilai-nilai pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler karawitan di SD N Sendangsari Pajangan Bantul Yogyakarta. Subjek penelitiannya yaitu kepala sekolah, guru ekstrakurikuler, dan peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode reduksi data, penyajian data dan dilanjutkan dengan verifikasi data. Uji keabsahan data dengan pengamatan yang tekun dan triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SD N Sendangsari, menghasilkan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalamnya. Hasil data observasi dan catatan lapangan, saat bermain gamelan dan menyanyikan tembang-tembang Jawa menunjukkan nilai-

nilai yang ada. Ada 10 nilai-nilai karakter yang dapat ditanamkan kepada peserta didik melalui ekstrakurikuler karawitan diantaranya adalah nilai keagamaan (religius), nilai kejujuran, nilai kedisiplinan, nilai kerja keras, nilai kreatif, nilai kemandirian, nilai cinta tanah air, nilai menghargai prestasi, nilai komunikatif, dan nilai tanggung jawab. Adapun faktor pendukung berasal dari peserta didik dan sarana prasarana, yaitu antusias peserta didik serta dukungan dari orang tua peserta didik dan fasilitas yang tersedia berupa seperangkat gamelan karawitan yang ada. Sedangkan faktor penghambat, yaitu waktu latihan yang sangat minim.

Kata kunci : Pendidikan Karakter, Ekstrakurikuler, Karawitan

KATA PENGANTAR

سَمِ اللّٰهُ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِیْنَ حَمْدًا یُّوَفِّیْ نِعَمَهُ وَیُكَافِیْ مَزِیْدَهُ .
اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰی سَیِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰی اٰلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِیْنَ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penelitian skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi peneliti. Dalam mengatasinya peneliti tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani program Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd. dan Dr. Nur Hidayat, M.Ag. selaku Ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasihat kepada peneliti selama menjalani studi program Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

3. Dr. H. Sedyanta Santosa, SS., M.Pd., sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd., selaku penasihat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasihat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada peneliti.
5. Bapak H. Sutrisno, M.Pd., selaku Kepala SD N Sendangsari Pajangan Bantul, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di SD N Sendangsari Pajangan Bantul.
6. Bapak Lejaryono, S.Pd. guru ekstrakurikuler karawitan di SD N Sendangsari yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
7. Siswa-siswi kelas 4, 5, dan 6 SD N Sendangsari yang menjadi objek penelitian yang telah membantu penelitian ini.
8. Kepada kedua orang tua peneliti tercinta yaitu Bapak Basuki dan Ibu Sumarni serta adik peneliti tersayang Puspita Gunung yang selalu mencurahkan perhatian, doa, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.

9. Teman-teman peneliti di PGMI 13 UIN Sunan Kalijga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.
10. Segenap pihak yang telah membantu sehingga terselesaikannya skripsi ini yang mungkin tidak mungkin dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Terimakasih atas semua pihak yang telah membantu baik yang bersifat material maupun spiritual. Peneliti sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Harapan peneliti, semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Aamiin.

Yogyakarta, 25 Februari 2019

Peneliti



Andiyatma Firmansyah

NIM. 13480092

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Pendidikan Karakter	14
2. Ekstrakurikuler	29
3. Karawitan	31
B. Kajian Penelitian yang Relevan	57

BAB III: METODE PENELITIAN	63
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian.....	63
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	63
C. Subjek dan Objek Penelitian	64
D. Teknik Pengumpulan Data	65
E. Uji Keabsahan Data.....	68
F. Teknik Analisis Data	70
BAB IV: HASIL PENELITIAN DANPEMBAHASAN	74
A. Proses Kegiatan Karawitan di SD Sendangsari Pajangan Bantul	74
1. Faktor Pendukung.....	80
2. Faktor Penghambat.....	81
B. Nilai-Nilai Karakter yang dikembangkan dalam Proses Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan di SD Sendangsari Pajangan Bantul.....	82
1. Nilai Keagamaan	82
2. Nilai Kejujuran	85
3. Nilai Kedisiplinan.....	86
4. Nilai Kerja Keras.....	88
5. Nilai Kreatif.....	89
6. Nilai Kemandirian	90
7. Nilai Cinta Tanah Air	92
8. Nilai Menghargai Prestasi	94
9. Nilai Komunikatif.....	95
10. Nilai Tanggung Jawab.....	96

BAB V: PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan.....	98
B. Keterbatasan Penelitian	99
C. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	107



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	:	Kendang	37
Gambar 2.2	:	Bonang Barung	38
Gambar 2.3	:	Bonang Panembung	38
Gambar 2.4	:	Bonang Panerus	38
Gambar 2.5	:	Saron Demung	39
Gambar 2.6	:	Saron Barung	39
Gambar 2.7	:	Saron Penerus	39
Gambar 2.8	:	Kenong	40
Gambar 2.9	:	Gender Barung	40
Gambar 2.10	:	Gender Penerus	40
Gambar 2.11	:	Slenthem	41
Gambar 2.12	:	Gong	42
Gambar 2.13	:	Kempul	43
Gambar 2.14	:	kethuk dan Kempyang	43
Gambar 2.15	:	Gambang	44
Gambar 2.16	:	Rebab	45
Gambar 2.17	:	Suling	45
Gambar 2.18	:	Tata Letak Gamelan	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Gambaran Umum Sekolah.....	107
Lampiran II	: Pedoman Pengumpulan Data	126
Lampiran III	: Catatan Lapangan.....	134
Lampiran IV	: Penunjukan Pembimbing Skripsi.....	141
Lampiran V	: Bukti Seminar Proposal	142
Lampiran VI	: Kartu Bimbingan Skripsi	143
Lampiran VII	: Permohonan Ijin Penelitian ke Gubernur.	144
Lampiran VIII	: Permohonan Ijin Penelitian ke Bupati Bantul.....	145
LampiranIX	: Permohonan Ijin Penelitian ke SD N Sendangsari	146
Lampiran X	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	147
Lampiran XI	: Sertifikat OSPEK.....	148
Lampiran XII	: Sertifikat PPL I	149
Lampiran XIII	: Sertifikat PPL II.....	150
Lampiran XIV	: Sertifikat Ujian Sertifikasi TIK.....	151
Lampiran XV	: Sertifikat TOEC	152
Lampiran XVI	: Sertifikat Ikla	153
LampiranXVII	: Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran	154
LampiranXVIII	: Sertifikat PKTQ	155
Lampiran XIX	: Sertifikat Lectora	156
Lampiran XX	: Ijazah SMA	157
Lampiran XXI	: Dokumentasi Penelitian	158
Lampiran XXII	: Daftar Riwayat Hidup	160

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang kaya akan warisan budaya, yang tersimpan dalam kebudayaan dalam seluruh kawasan Nusantara yang tersebar dari Sabang hingga Merauke. Warisan budaya itu berupa peninggalan tertulis maupun tidak tertulis, seperti petilasan-petilasan, candi-candi, lisan, karya seni dan karya sastra lainnya.² Warisan budaya tersebut yang berupa karya seni maupun karya sastra berfungsi tidak hanya sebagai hiburan, akan tetapi juga sebagai pengajaran umum yang bersifat pendidikan karakter, moral, dan budi pekerti atau akhlak, agama, filsafat, sejarah, dan lain sebagainya.

Pendidikan sendiri tidak hanya mendidik peserta didiknya untuk menjadi manusia yang cerdas, tetapi juga membangun kepribadiannya agar memiliki rasa cinta tanah air. Saat ini, pendidikan di Indonesia dinilai oleh banyak kalangan tidak bermasalah dengan peran pendidikan dan mencerdaskan peserta didiknya, namun dinilai kurang berhasil dalam membangun kepribadian peserta didiknya agar memiliki rasa cinta tanah air. Oleh

²Sedya Santosa,” Nilai-Nilai Pendidikan Moral dalam Tembang Macapat Sebagai Penguat Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013”, *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 8, No.1, Juni 2016, hlm. 74-75.

karena itu, saat ini pendidikan karakter dipandang sebagai kebutuhan yang mendesak.

Sepanjang sejarahnya, di seluruh dunia ini, pendidikan pada hakikatnya memiliki dua tujuan, yaitu membantu manusia untuk menjadi cerdas dan pintar (*smart*), dan membantu mereka menjadi manusia yang baik (*good*). Menjadikan manusia yang cerdas dan pintar, boleh jadi mudah melakukannya, tetapi menjadikan manusia agar menjadi orang yang baik dan bijak, tampaknya lebih sulit dan bahkan sangat sulit. Dengan demikian, sangat wajar apabila dikatakan bahwa masalah moral merupakan persoalan akut atau penyakit kronis yang mengiringi kehidupan manusia kapan dan di manapun.³

Kemerosotan moral yang menimpa bangsa ini sudah merambah hingga ke generasi muda. Perilaku buruk kalangan elite pejabat yang terus menerus menjadi sumber penderitaan di berbagai media, mulai dari kasus korupsi sampai perbuatan asusila, ternyata diikuti oleh para calon penerusnya. Saat ini, bukan merupakan kabar baru bahwa ada peserta didik suatu sekolah menyerang peserta didik sekolah lain dalam bentuk tawuran massal, menggunakan obat-obat terlarang, melakukan seks

³Ajat Sudrajat, Mengapa Pendidikan Karakter? dalam *Jurnal Staff UNY* diakses dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/Mengapa%20Pendidikan%20Karakter.pdf> tanggal 08 Maret 2017 pukul 15.23 WIB, hlm. 1.

bebas, dan tindak kriminal lainnya. Jika situasi ini secara terus menerus dibiarkan, akan ada generasi yang hilang. Hilangnya generasi karena peserta didik atau generasi muda telah kehilangan nilai-nilai karakter yang ada pada dirinya.⁴

Menurunnya kualitas moral dalam kehidupan manusia Indonesia dewasa ini, terutama di kalangan peserta didik, menuntut diselenggarakannya pendidikan karakter. Sekolah dituntut untuk memainkan peran dan tanggung jawabnya untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai yang baik dan membantu para peserta didik membentuk dan membangun karakter mereka dengan nilai-nilai yang baik. Pendidikan karakter diarahkan untuk memberikan tekanan pada nilai-nilai tertentu seperti rasa hormat, tanggung jawab, jujur, peduli, dan adil dan membantu peserta didik untuk memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka sendiri.⁵

Pendidikan sendiri merupakan upaya sadar dan terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar tumbuh berkembang menjadi manusia mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, sehat dan berakhlak (berkarakter) mulia (UU No. 20 tahun 2003).

⁴Hudiyono, *Membangun Karakter Peserta didik Melalui Profesionalisme Guru dan Gerakan Pramuka*, (Jakarta: Esensi, 2012), hlm. 2.

⁵Ajat Sudrajat, *Mengapa Pendidikan Karakter?*,...hlm. 2.

Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menegaskan bahwa:⁶

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (UU No. 20 tahun 2003 pasal 3).

Berdasarkan hukum yuridis tersebut, pendidikan nasional mengemban misi untuk membangun manusia sempurna (*insan kamil*). Untuk mengemban bangsa dengan jati diri yang utuh, dibutuhkan sistem pendidikan yang memiliki materi yang holistik, serta ditopang oleh pengelolaan dan pelaksanaan yang baik. Dengan demikian, pendidikan nasional harus bermutu dan berkarakter.⁷

Pendidikan menjadi garda depan dalam upaya pembentukan karakter manusia Indonesia yang sesungguhnya. Penyelenggaraan pendidikan karakter

⁶Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* disahkan pada tanggal 8 Juli 2003, hlm. 3.

⁷ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 5.

pada konteks makro, difokuskan pada sekolah. Sekolah merupakan sektor utama yang secara optimal memanfaatkan dan memberdaya gunakan semua lingkungan belajar yang ada untuk menginisiasi, memperbaiki, menguatkan, dan menyempurnakan secara terus menerus proses pendidikan karakter di sekolah.⁸

Meskipun istilah pendidikan karakter ini sudah ada sejak dulu, namun trennya baru bermunculan saat ini. Dimulai pada saat Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono mengeluarkan kata-kata *karakter* dalam pidatonya. Bermula dari sinilah, akhirnya Kemendiknas membuat kebijakan baru, yaitu memasukkan nilai-nilai pendidikan karakter dalam setiap pembelajaran di sekolah. Meskipun hal ini sedikit ada pro dan kontra, pemerintah tetap mengamininya. Tentu yang demikian tidak ada maksud apa-apa, tetapi demi kemajuan dan kebaikan bangsa Indonesia.⁹

Dalam hal pendidikan, guru sangat berpengaruh terhadap berlangsungnya proses pembelajaran di kelas. Hendaknya guru menyampaikan nilai-nilai atau memberikan pengaruh positif peserta didik dan kemudian menjadi sebuah karakter. Banyak hal yang telah dilakukan guru dalam melaksanakan program

⁸Endah Sulistyowati, *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Citra Aji Parama, 2012), hlm. 10.

⁹ Muhammad Fadlillah dan Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 16

pemerintah untuk menyukseskan pendidikan karakter di sekolah, salah satunya yaitu dengan cara memberikan pengetahuan, keterampilan dan salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah memulai integrasi dalam pembinaan kepeserta didikan. Kegiatan pembinaan kepeserta didikan merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka. Kegiatan tersebut dilaksanakan di dalam dan di luar lingkungan sekolah dalam rangka memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan menginternalisasi nilai-nilai atau aturan-aturan agama serta norma-norma sosial, baik lokal, nasional maupun global untuk membentuk kepribadian muslim yang sempurna.¹⁰

Kegiatan pembinaan kepeserta didikan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran tatap muka dan sekaligus sebagai wadah menyalurkan hobi peserta didik, mengenali potensi yang dimiliki peserta didik, melatih peserta didik dalam *life skill*, menekan kenakalan remaja adalah kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler dalam pembinaan bakat dan minat yaitu dalam bidang kesenian karawitan. Salah satu kesenian warisan budaya Indonesia yang hampir tergeser atau tersingkir oleh budaya modern yang semakin digemari oleh anak-anak hingga orang dewasa.

¹⁰Utami, "Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Karawitan Di SD Negeri Selomulyo Sleman Yogyakarta", *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016)

Perkembangan kesenian karawitan di dunia pendidikan sangat lambat karena jarang sekolah yang menyediakan peralatan gamelan di sekolah sekolah. Salah satu metode untuk memperkenalkan karawitan bagi para remaja adalah menjadikan kesenian karawitan menjadi kegiatan ekstrakurikuler sekolah. Dengan begitu, karawitan akan dikenal oleh para peserta didik. Namun, sangat menyedihkan, karena jarang sekali ada sekolah, khususnya sekolah-sekolah di ibu kota, yang menyediakan peralatan gamelan. Sehingga, sarana para peserta didik untuk mengenal kesenian karawitan tidak ada. Hanya ada segelintir sekolah yang menyediakan peralatan tersebut.¹¹ Dengan semakin menipisnya minat mereka terhadap kesenian tradisional, maka sangatlah beruntung bagi sekolah yang memiliki ekstrakurikuler karawitan.

Di SD Negeri Sendangsari Pajangan Bantul merupakan salah satu sekolah dasar yang memiliki ekstrakurikuler karawitan. Kegiatan yang dilakukan rutin dan terjadwal ini yang diharapkan dapat menanamkan sifat dan perilaku cinta tanah air pada peserta didik SD Negeri Sendangsari sejak dini. Di SD Sendangsari ini kegiatan ekstrakurikuler karawitannya bisa dikatakan lebih maju jika dibandingkan dengan

¹¹Farabi Ferdiansyah, *Mengenal Secara Mudah dan Lengkap Kesenian Karawitan*, (Yogyakarta: Garailmu, 2010), hlm. 18.

sekolah dasar lainnya, karena secara sarana dan prasarana sudah terpenuhi. Akan tetapi, tidak semua peserta didik mau mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Selain bukan karena kegiatan itu wajib, para peserta didik masih banyak yang kurang berminat dalam ekstrakurikuler tersebut. Faktanya, dari empat kelas hanya sebagian saja yang aktif dalam kegiatan tersebut. Masih banyak peserta didik yang menganggap bahwa kegiatan ekstrakurikuler karawitan tersebut hanya sebagai wadah menyalurkan minat dan bakat. Sedangkan pada dasarnya dalam ekstrakurikuler ini sendiri di dalamnya terdapat pendidikan-pendidikan moral yang sangat bermanfaat dalam pembentukan karakter peserta didik. Apabila semakin banyak peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan maka akan semakin banyak anak-anak yang terdidik dan tertanamkan nilai-nilai karakter melalui kegiatan itu di sekolah. Dengan demikian, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan membahas nilai-nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SD Negeri Sendangsari Pajangan Bantul Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, ada beberapa rumusan masalah yang dapat diambil:

1. Bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SD Sendangsari Pajangan Bantul tahun pelajaran 2017/2018?
2. Nilai-nilai karakter apa saja yang dikembangkan bagi peserta didik dalam proses kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SD Sendangsari Pajangan Bantul tahun pelajaran 2017/2018?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam proses penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SD Sendangsari Pajangan Bantul 2017/2018.
2. Untuk mengetahui nilai-nilai karakter apa saja yang dikembangkan bagi peserta didik dalam proses kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SD Sendangsari Pajangan Bantul 2017/2018.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pelaksanaan pembelajaran pendidikan karakter pada peserta didik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peserta didik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan peserta didik lebih berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler karawitan dan menanamkan nilai-nilai dari pendidikan karakter pada diri mereka sehingga menjadikan peserta didik yang berkarakter dan berakhlak mulia.

b. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan sekaligus sebagai dorongan guru untuk tetap melestarikan ekstrakurikuler karawitan sebagai sarana melestarikan kesenian budaya Indonesia dan juga sarana menanamkan pendidikan karakter pada peserta didik. Juga sebagai bahan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan karakter pada peserta didik.

c. Bagi Lembaga SD/MI yang sederajat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan bagi sekolah-sekolah lain untuk lebih meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah tersebut, terlebih pada ekstrakurikuler karawitan. Karena dengan adanya ekstrakurikuler karawitan sendiri merupakan suatu upaya dalam melestarikan seni

budaya Indonesia dan sebagai penanaman nilai-nilai pendidikan karakter pada peserta didik.

d. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman dalam pendidikan dan juga sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dari keseluruhan isi skripsi, maka perlu disusun sistematika pembahasan. Dalam penelitian ini, peneliti membagi ke dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub bab yang menerangkan pokok bahasan dari tiap bab yang bersangkutan.

Adapun kerangka penulisannya sebagai berikut:

Bab I, pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian.

Bab II, dan landasan teori dan kajian pustaka penelitian sebelumnya yang relevan.

Bab III, metode penelitian meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, teknik analisis data dan sistematika penulisan skripsi.

Bab IV, hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V, berisi penutup yang meliputi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran. Adapun pada bagian akhir dari skripsi dicantumkan daftar pustaka yang

dijadikan sebagai referensi dalam penulisan skripsi dan lampiran-lampiran yang diperlukan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SD N Sendangsari telah terlaksana secara baik. Sudah terorganisir baik dari sarana dan prasarannya, jadwal kegiatannya, juga sistem pembelajarannya. Kegiatan ini telah berjalan sejak tahun 2007 dengan jadwal latihan rutin satu kali dalam seminggu, namun ada latihan tambahan yaitu saat jam istirahat sekolah. Kegiatan karawitan ini merupakan proses kerja sama kelompok, yang terbagi menjadi kelompok pemain atau penabuh gamelan dan kelompok penggerong atau penyanyi. Faktor yang mendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler di SD N Sendangsari ditimbulkan dari faktor antusias peserta didik, dukungan orang tua peserta didik, dan sarana prasarannya. Sedangkan faktor penghambat yaitu waktu latihan karawitan yang sangat minim.
2. Kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SD N Sendangsari Pajangan Bantul menghasilkan deskripsi nilai-nilai pendidikan karakter. Hasil data observasi dan catatan lapangan saat proses kegiatan

ekstrakurikuler karawitan menunjukkan nilai-nilai yang ada. Adapun 10 nilai-nilai karakter yang dapat ditanamkan kepada peserta didik melalui ekstrakurikuler karawitan diantaranya adalah nilai keagamaan (religius), nilai kejujuran, nilai kedisiplinan, nilai kerja keras, nilai kreatif, nilai kemandirian, nilai cinta tanah air, nilai menghargai prestasi, nilai komunikatif, dan nilai tanggung jawab.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif dan menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam. Keterbatasan pada penelitian ini meliputi subyektifitas yang ada pada peneliti. Peneliti ini sangat terikat kepada interpretasi peneliti tentang makna yang tersirat dalam wawancara sehingga kecenderungan untuk bias masih tetap ada. Untuk mengurangi bias maka dilakukan proses triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara *cross check* data dengan fakta dari informan yang berbeda dan dari hasil penelitian lainnya. Sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan cara menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu wawancara mendalam dan observasi.

C. Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini, maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah dan Guru hendaknya terus mendukung dan mengoptimalkan proses berjalannya ekstrakurikuler karawitan, karena di dalamnya terdapat penanaman nilai-nilai karakter untuk peserta didik.
2. Untuk pengelola ekstrakurikuler karawitan di SD Sendangsari Pajangan hendaknya membuat sistem absensi peserta didik yang mengikuti latihan disetiap waktunya agar lebih terkoordinir.
3. Untuk menjaga kelestarian kebudayaan, alangkah baiknya jika kesenian karawitan juga dijadikan sebagai media pendidikan karakter di sekolah. Dengan dimasukkan ke dalam pembelajaran muatan lokal.
4. Pihak masyarakat hendaknya juga selalu mendukung adanya kelompok karawitan yang menyampaikan nilai-nilai pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler karawitan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Bayuadhy, Gesta, *Tradisi-Tradisi Adiluhung Para Leluhur Jawa*, Yogyakarta: DIPTA, 2015.
- DEPAG RI. 2005, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2005.
- Dwi Utami, Yoga, “Implementasi Penanaman Pendidikan Karakter melalui Ekstrakurikuler Karawitan di SDN 02 Plunturan Pulung Ponorogo”, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Ponorogo, 2015.
- Endraswara, Suwardi, *Laras Manis Tuntunan Praktis Karawitan Jawa*, Yogyakarta: KUNTUL PRESS, 2008.
- Endraswara, Suwardi, *Tradisi Jawa Lisan: Warisan Abadi Budaya Leluhur*, Yogyakarta: KUNTUL PRESS, 2005.
- Fadlillah, Muhammad dan Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014.

- Ferdiansyah, Farabi, *Mengenal Secara Mudah dan Lengkap Kesenian Karawitan (Gamelan Jawa)*, Yogyakarta: Garailmu, 2010.
- Ghony, M Djunaidi dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Hamalik, Oemar, *Administrasi Dan Supervisi Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Mandar Maju, 1992
- Hikmah, Arof Nailil, “Upaya Pembentukan Karakter Peserta didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SDIT Salsabila Klaseman Sinduharjo Ngaglik Sleman”, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Hudiyono, *Membangun Karakter Peserta didik Melalui Profesionalisme Guru dan Gerakan Pramuka*, Jakarta: Esensi, 2012.
- Kementrian Pendidikan Nasional, *Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa*, Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2010
- Kuswantoro, Agung, *Pendidikan Karakter Melalui Public Speaking*, Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2015.

- Lickona, Thomas, *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*, Bandung: Nusa Media, 2014.
- Marzumah, “Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Batik Kelas V MI Ma’arif Giriloyo I Imogiri Bantul”, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Moleong, Laxy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakaya, 2012.
- Muhlis, Masnur, 2011, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Mulyana, Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakaya, 2013.
- Mulyasa, H.E, *Managemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Mustari, Mohamad, *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Oktia, M Titik, *Ensiklopedia Alat Musik Tradisional*, Surabaya: SIC. Yogyakarta: Citra Aji Parama, 2010.

Palgunadi, Bambang, *Serat Kandha Karawitan Jawi*, Bandung: ITB, 2002

Rahyono, F.X, *Kearifan Budaya dalam Kata*, Jakarta: Wedatama Widya Sastra, 2009.

Rustanto, Bambang, *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial*, Bandung: Remaja Rosdakaya, 2015.

Saebani, Beni Ahmad dan Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.

Samani, Muchlas dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Santosa, Sedya, "Nilai-Nilai Pendidikan Moral dalam Tembang Macapat Sebagai Penguat Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013", *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 8, No.1, Juni 2016, hlm. 74-75.

Sudrajat, Ajat, *Mengapa Pendidikan Karakter* dalam Jurnal Staff UNY diakses dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/Mengapa%20Pendidikan%20Karakter.pdf> tanggal 08 Maret 2017 pukul 15.23 WIB

Sulistyowati, Endah, *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: PT Citra Aji Parama, 2012.

Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

Tarsa, H, *Basic Kompetensi Guru*, Jakarta: Biro Kepegawaian Sekretariat Jendral Departemen Agama RI, 2013.

Tim Peneliti Pemerintah DIY, *Pancasila, Pendidikan dan Kehidupan Negara Bangsa*, Yogyakarta: Liberty, 1999.

Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* disahkan pada tanggal 8 Juli 2003.

Utami, Dewi Dwi, “Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Karawitan Di SD Negeri Selomulyo Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Wiyani, Novan Ardy, 2003, *Konsep, Praktik & Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2003.

Yudoyono, Bambang, *Gamelan Jawa*, Jakarta: Karya Unipress, 1984.

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011.

Zuriah, Nurul, *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, Jakarta: bumi Aksara, 2008

